

STRUKTUR KARANGAN EKSPOSISI SISWA

DWI IRA YULIASTUTI

Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

Email:dwiyuliasuti45@gmail.com

ABSTRAK

Karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Karangan eksposisi terdiri dari tiga struktur yaitu struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data menunjukkan bahwa dari 12 data siswa siswa, 1 data siswa benar dalam menentukan struktur tesis karangan eksposisi, 9 data siswa kurang tepat menuliskan struktur tesis karangan eksposisi dan 2 data siswa salah dalam menuliskan struktur tesis karangan eksposisi. Sebanyak 9 siswa benar menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi, 2 siswa kurang tepat menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi, dan 1 siswa salah menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi terdapat 1 data. Sebanyak 10 siswa benar menuliskan struktur penegasan ulang karangan eksposisi, 1 siswa kurang tepat menuliskan struktur penegasan ulang karangan eksposisi, dan 1 siswa salah menuliskan struktur penegasan ulang karangan eksposisi.

Kata kunci: Karangan eksposisi, analisis struktur tesis, argumentasi, dan penegasan ulang

ABSTRACT

Exposition essay is one type of essay should be introduced to student and controlled by the teacher. This essay meant to present knowledge and experience writer who was the library in order to increase knowledge the readers. Consisting of three structure: Thesis structure, argumentation structure, affirmative structure. Analysis techniques data on the essay is reduction, presentation, and conclusions of data. The results of the analysis of the data showed that from the 12 students, 1 students is correct wrote thesis structure of exposition essay, 9 students inappropriate wrote thesis structure, and 2 students was incorrect. In argumentation structure of exposition essay

9 students was correct, 2 inappropriate wrote, and 1 students was wrong. Affirmative structure of exposition essay 10 students was correct, 1 students inappropriate wrote and 1 students was wrong.

Keyword : exposition essay, thesis structure analysis, argumentation, and affirmative

1. PENDAHULUAN

Menurut Dalman (2014:1), bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat abriter dan memiliki satuan arti yang lengkap. Sedangkan menurut Chaer dan Leonie Agustina (2014:11) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa harus memiliki sistem dan lambang sehingga dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi. Menurut Sapir dalam Blount 1974 mengatakan bahwa budaya itu disebabkan oleh bahasa. Budaya sebagai hasil kekuatan kreatif manusia, niat, dan perasaan dalam bentuk pengalaman tercermin dalam bentuk pengalaman dan perilaku sosial yang dibangun oleh setiap individu (Huda, 2016 *Reflection of Rhetorical Pattern in the Introduction of Academic*

Research Reports. Prosiding Ictte FKIP UNS 2015, (Online), Vol 1, No.1)

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi yang tidak pernah dapat berdiri sendiri satu sama lain yang saling berkaitan dan saling menentukan (Dalman, 2014:1-2). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis.

Menurut Dalman (2014:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Artinya menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Sedangkan menurut Tarigan (dalam Dalman 2014:4), menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafis

yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau pikiran dari seseorang ke dalam bentuk tulisan. Pada penelitian ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah menulis karangan eksposisi.

Menurut Dalman (2014:119), karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk memengaruhi si pembaca, ia hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan si pembaca tentang suatu hal dapat bertambah. Selain itu, menurut Akhadiyah, dkk. (dalam Dalman 2014:119) berpendapat bahwa karangan eksposisi/pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan suatu hal yang memperluas pandangan,

wawasan, atau pengetahuan pembaca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi merupakan karangan yang memaparkan sebuah fakta atau kejadian dengan adanya paparan dari pendapat si penulis. Karangan eksposisi bersifat tidak memengaruhi pembaca sehingga pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan.

Trisni dan Anang Krisdayanto (2013:36), memaparkan bahwa setiap karangan pasti memiliki struktur yang menjadi ciri khasnya. Secara umum, setiap karangan mempunyai struktur dasar pembuka, isi, dan penutup. Demikian pula dengan karangan eksposisi. Struktur karangan eksposisi tidak dapat terlepas dari argumentasi karena di dalam karangan eksposisi terdapat tujuan menjelaskan secara logis. Dalam menjelaskan sangat diperlukan alasan atau argumen yang dapat dipahami. Akan tetapi, argumen yang digunakan dalam karangan eksposisi bertujuan untuk menjelaskan bukan untuk meyakinkan. Struktur karangan eksposisi terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Karangan eksposisi juga memiliki struktur yang saling berkesinambungan secara beruntun. Jika salah satu dari stuktur tersebut tidak ditulis, maka karangan

eksposisi tersebut tidak akan menjadi karangan yang sempurna.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil teknik dokumentasi. Dokumen tersebut merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari guru bidang studi Bahasa Indonesia, kemudian mencatat dan mengurutkan dokumen tersebut sesuai dengan nomor urut siswa. Guru tersebut akan memberikan tugas karangan eksposisi kepada siswa sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tema tersebut dibagi menjadi tiga yaitu, tentang kisah kriminalitas, perbandingan sesuatu, dan proses pembuatan sesuatu atau berdirinya sesuatu.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang karangan eksposisi siswa kelas X IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Ciri utama penelitian deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif atau banyak uraian kata-kata. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Menurut Bogdan dan

Taylor (dalam Moleong, 2011: 4), yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 3 Jember, Jalan Mastrip Nomor 3, Tegalgede, Sumbersari, Kabupaten Jember. Data penelitian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah struktur karangan eksposisi berupa struktur tesis, struktur argumentasi, dan struktur penegasan ulang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan hasil karangan eksposisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Menurut Sugiyono (2015:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan cara dokumentasi dengan mengumpulkan karangan eksposisi siswa yang sudah ada pada guru

mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dokumen tersebut merupakan data yang diperoleh oleh peneliti, kemudian mencatat dan mengurutkan dokumen tersebut sesuai dengan data siswa berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Sugiyono (2015: 305), mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan temuan kata-kata. Sebagai instrumen utama, peneliti terlihat langsung dalam kegiatan mengumpulkan dokumen berupa karangan eksposisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jember. Peneliti menganalisis struktur karangan ekposisi tersebut. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011: 248), teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan mendeskripsikan semua data yang ditemukan dengan uraian-uraian bahasa. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Menurut Moleong (2011:324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara ketekunan pengamatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Tesis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 Tahun Pelajaran 2016/2017

Berikut pembahasan mengenai struktur tesis yang benar.

1. Data 3

Virus HIV adalah virus yang mematikan kecil dan dapat menular melalui jarum suntik, tranfusi darah, dan hubungan seksual. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit.

HIV atau virus Human Immunodeficiency belum bisa disembuhkan tetapi ada pengobatan yang dapat memperlambat perkembangan penyakit. Pengobatan ini juga akan membuat penderitanya hidup lebih lama.

Virus HIV pertama ditemukan di Indonesia pada

tahun 1987. Virus ini tersebar di 368 dari 497 kabupaten/kota diseluruh provinsi. Provinsi pertama yang diserang virus HIV di Indonesia adalah provinsi Bali.(HSP)

Data di atas merupakan data siswa yang benar karena pada data tersebut siswa dapat menuliskan bagian struktur tesis karangan eksposisi yang berdasarkan fakta. Kalimat fakta pada data tersebut memiliki 3 ciri dari kalimat fakta yang telah ditentukan. Penulis memperkuat data dengan memberikan contoh fakta yang ada. Data tersebut dapat diperkuat dengan adanya contoh kalimat fakta yaitu *virus HIV adalah virus yang mematikan kecil dan dapat menular melalui jarum suntik, tranfusi darah, dan hubungan seksual*. Kalimat ini merupakan sebuah pernyataan pendapat yang berdasarkan fakta bahwa peristiwa akan adanya penyebaran virus HIV benar-benar telah terjadi karena banyak sekali masyarakat di dunia yang meninggal akibat terjangkit virus HIV tersebut. Kalimat pertama pada paragraf ke tiga yaitu *virus HIV pertama ditemukan di Indonesia pada tahun 1987* merupakan kalimat pembuktian dari ciri-ciri bagian fakta yaitu waktu peristiwa yang jelas. Kalimat ke dua pada paragraf ke tiga

yaitu *virus ini tersebar di 368 dari 497 kabupaten/kota diseluruh provinsi* merupakan kalimat pembuktian dari ciri-ciri bagian fakta yaitu diperkuat dengan angka-angka. Sehingga data ini merupakan data struktur tesis karangan eksposisi yang benar karena mencakup dari 3 ciri kalimat fakta yang merupakan syarat dari struktur tesis karangan eksposisi

Berikut pembahasan mengenai struktur tesis yang kurang tepat.

2. Data 1

Sering berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih. Saat ini tak hanya orang dewasa yang mengerti tentang internet atau sosial media, tetapi kalangan remaja maupun anak-anak sudah mengenal dunia sosial media.(MKPDDM)

Data di atas merupakan data yang kurang tepat karena pada data tersebut siswa dapat menuliskan bagian struktur tesis karangan eksposisi yang berdasarkan fakta, namun kalimat fakta tersebut hanya ditulis dengan ciri-ciri fakta yaitu peristiwa yang benar-benar terjadi. Penulis memperkuat data dengan memberikan contoh fakta yang ada. Data tersebut dapat diperkuat dengan adanya contoh kalimat fakta pada kalimat pertama yaitu *sering*

berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih. Kalimat ini merupakan sebuah pernyataan pendapat yang berdasarkan fakta karena kalimat tersebut benar-benar telah terjadi dan dialami oleh masyarakat di dunia saat ini karena tidak ada masyarakat saat ini yang tidak mengenal kecanggihan teknologi. Dengan kecanggihan teknologi ini masyarakat juga telah mengetahui penggunaan internet contohnya dengan menggunakan media sosial. Kalimat *sering berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih* merupakan kalimat pembuktian dari ciri-ciri bagian fakta yaitu peristiwa yang benar-benar terjadi sehingga data ini merupakan ciri kalimat fakta yang merupakan syarat dari struktur tesis karangan eksposisi, namun struktur tesis karangan eksposisi ini tidak dapat dikatakan benar karena tidak mencakup tiga ciri dari kalimat fakta.

Berikut pembahasan mengenai struktur tesis yang salah.

3. Data 7

Menurut saya tempat tinggal adalah kebutuhan pokok yang sangat penting bagi setiap manusia. Dua pilihan tempat tinggal yaitu desa ataupun kota. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk menentukan dimana ia akan

tinggal. Faktor yang harus dipertimbangkan adalah lingkungan sekitar.(PDDK)

Data diatas merupakan data siswa yang salah dalam menentukan sebuah struktur tesis karangan eksposisi. Data tersebut salah pada penulisan struktur tesis karangan eksposisi karena pada data tersebut bukan merupakan struktur tesis karangan eksposisi, melainkan struktur argumentasi pada karangan eksposisi. Penulis tidak mencantumkan pernyataan pendapat berdasarkan fakta yang ada sesuai dengan struktur tesis karangan eksposisi. Selain itu data tersebut dikatakan salah karena tidak sesuai dengan judul yang dituliskan yaitu perbedaan desa dan kota. Seharusnya penulis memaparkan terlebih dahulu tentang fakta desa dan kota sehingga pada struktur argumentasi dapat diperkuat kembali dari tesis yang telah disampaikan.

B. Struktur Argumentasi Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 Tahun Pelajaran 2016/2017

Berikut pembahasan mengenai struktur argumentasi yang benar.

1. Data 1

Banyak dari mereka yang memanfaatkan dunia maya sebagai tempat

mencari teman, tempat usaha, atau bahkan tempat untuk sharing dan curhat. Namun tak hanya itu ada banyak kasus kriminalitas yang dilakukan oleh orang-orang yang tak bertanggung jawab. Salah satu kasus kriminalitas yang marak terjadi di dunia maya saat ini yaitu kasus penculikan. Hal itu terjadi karena kebanyakan dari pengguna sosial media selalu mengupload atau mengshare kehidupan pribadinya di sosial media, sehingga membuat para pelaku penculikan memanfaatkan keadaan ini dengan mendekati korban bahkan mempengaruhi pikiran korban. Dengan itu korban mudah untuk diculik.(MKPDDM)

Data di atas merupakan data siswa yang tergolong benar karena pada data tersebut isi argumentasi mendukung pada struktur tesis karangan eksposisi siswa. Data tersebut dapat diperkuat dengan kalimat ketiga *salah satu kasus kriminalitas yang marak terjadi di dunia maya saat ini yaitu kasus penculikan*. Kalimat ini telah menjelaskan alasan penulis tentang tesis yang diungkapkan bahwa

dengan seiring berkembangnya zaman teknologi membuat orang mengerti tentang internet. Namun dengan adanya teknologi yang semakin canggih membuat orang menyalahgunakan internet sebagai tindakan kriminalitas contohnya kasus penculikan dari dunia maya, sehingga data ini merupakan struktur argumentasi karangan eksposisi yang benar.

Berikut pembahasan mengenai struktur argumentasi yang kurang tepat.

1. Data 9

Proses pembuatan tempe dilakukan dengan cara direbut, dikupas, dicuci, lalu dicampur dengan ragi tempe, dibungkus dan fermentasi. Makanan tempe biasa dibungkus dengan daun pisang, tetapi sekarang banyak yang dibungkus menggunakan plastik.(PPT)

Data diatas merupakan data siswa yang kurang tepat dalam menentukan struktur argumentasi karangan ekposisi. Data tersebut kurang tepat pada penulisan struktur argumentasi karena hal yang dibahas pada struktur ini kurang jelas. Struktur tesis pada karangan eksposisi ini menjelaskan bahwa proses pembuatan tempe ini terbuat dari ragi tempe selain biji kedelai. Seharusnya pada struktur

argumentasi dituliskan mengapa proses pembuatan tempe selaian menggunakan biji kedelai harus menggunakan ragi tempe. Setelah itu penulis memaparkan proses pembuatan tempe secara jelas agar pembaca mengerti tentang bagaimana proses pembuatan tempe, sehingga data ini kurang tepat dalam menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi.

Berikut pembahasan mengenai struktur argumentasi yang salah.

2. Data 9

Pendapat saya, Batik merupakan salah satu warisan budaya yang pantas diabadikan dan dilestarikan. Untuk melestarikan batik, yang merupakan warisan budaya Indonesia, tidak semestinya hanya memakainya saat Hari Batik Nasional saja, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari.(PPB)

Data diatas merupakan data siswa yang salah dalam menentukan sebuah struktur argumentasi karangan eksposisi. Data tersebut salah pada penulisan struktur argumentasi karangan eksposisi karena pada data tersebut bukan merupakan struktur argumentasi karangan eksposisi, melainkan

struktur penegasan ulang pada karangan eksposisi. Data ini dikatakan struktur penegasan ulang karena penulis menguatkan kembali atas argumentasi dari fakta yang diungkap tentang bagaimana proses pembuatan batik dilakukan, sehingga data ini salah dalam menentukan struktur karangan eksposisi.

C. Struktur Penegasan Ulang Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IPA 3 Tahun Pelajaran 2016/2017

Berikut ini pembahasan mengenai struktur penegasan ulang yang benar.

1. Data 1

Maka dari itu kita sebagai pengguna media sosial harus berhati-hati dan tidak terlalu berpengaruh terhadap sesuatu yang berada di dunia maya karena hal tersebut belum tentu benar. Kita juga harus bisa pintar-pintar dalam memanfaatkan dunia maya agar kita tidak terjerumus pada hal-hal negatif.(MKPDDM)

Data di atas merupakan data siswa yang benar karena pada data tersebut isi penegasan ulang sesuai dengan inti dari yang dibahas pada struktur tesis dan struktur argumentasi. Pada struktur tesis

telah dijelaskan bahwa dengan adanya perkembangan zaman, teknologi semakin canggih. Penulis juga menguatkan alasan pada struktur argumentasi yaitu seiring adanya teknologi yang semakin canggih membuat orang mengerti tentang internet misalnya dunia maya, namun dengan berkembangnya teknologi tersebut membuat orang menyalahgunakan internet tersebut dengan kasus penculikan di dunia maya. Paragraf pada data tersebut menjelaskan tentang kesimpulan tentang kasus penculikan di dunia maya bahwa seseorang haruslah berhati-hati dalam menggunakan internet agar tidak terjadi dampak buruk dan negatif yang diinginkan, sehingga data ini merupakan struktur penegasan ulang karangan eksposisi yang benar.

Berikut ini pembahasan mengenai struktur penegasan ulang yang kurang tepat.

2. Data 11

Demikian proses pembuatan tapioka yang berbahan dasar singkong. Proses pembuatan tepung diatas masih menggunakan cara yang tradisional. Tepung yang baik untuk dikonsumsi adalah yang berbahan dasar singkong karena baik untuk kesehatan. Jika kita

memproduksi tepung tapioka sendiri maka kita sebagai penerus bangsa bukan hanya tau mengkonsumsi tapi kita juga tau memproduksi. Sebagai warga Indonesia kita harus mampu menghasilkan barang dari jerih payah kita sendiri, agar Indonesia tidak kalah dari negara lain.(PPT)

Data diatas merupakan data siswa yang kurang tepat dalam menentukan

struktur penegasan ulang karangan eksposisi. Data tersebut penulis kurang tepat dalam menyimpulkan atas penguatan kembali dari tesis dan argumentasi yang telah disampaikan. Seharusnya penulis menuliskan kesimpulan tentang proses pembuatan tepung, bukan menyimpulkan tentang proses pembuatan salah satu dari contoh tepung, sehingga data ini kurang jelas pada struktur penegasan ulang tentang proses pembuatan tepung.

Berikut pembahasan mengenai struktur penegasan ulang yang salah.

3. Data 7

Perbandingan hidup di desa dan di kota masih banyak lagi. Tetapi hanya sebagian yang saya dapat sampaikan. Semua tergantung seseorang lebih nyaman tinggal di desa ataupun di kota. (PDDK)

Data diatas merupakan data siswa yang salah dalam menentukan struktur penegasan ulang karangan eksposisi. Data tersebut salah pada penulisan struktur penegasan ulang karena penulis tidak menguatkan kembali atau menyimpulkan tentang perbandingan desa dan kota. Seharusnya struktur penegasan ulang ini memaparkan tentang bagaimana perbandingan desa dan kota secara utuh dari fakta-fakta yang telah disampaikan, sehingga data ini salah dalam menentukan struktur penegasan ulang karangan eksposisi.

4. SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 12 data siswa siswa, 1 data siswa benar dalam menentukan struktur tesis karangan eksposisi, 9 data siswa kurang tepat menuliskan struktur tesis karangan eksposisi dan 2 data siswa salah dalam menuliskan struktur tesis karangan eksposisi. Sebanyak 9 siswa benar menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi, 2 siswa kurang tepat menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi, dan 1 siswa salah menuliskan struktur argumentasi karangan eksposisi terdapat 1 data. Sebanyak 10 siswa benar menuliskan struktur penegasan ulang karangan eksposisi, 1 siswa kurang tepat menuliskan

struktur penegasan ulang karangan eksposisi, dan 1 siswa salah menuliskan struktur penegasan ulang karangan eksposisi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Indra. 2014. *Kemampuan Memahami Fakta dan Opini dalam Berita Langsung Surat Kabar Jawa Pos 11 April 2014 Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, Trisni & Anang Krisdayanto. 2013. Bahasa Indonesia Kebangsaan Bangsa. Jakarta: Erlangga

Tanzil, Huda. 2016. *Reflection of Rhetorical Pattern in the Introduction of Academic Research Reports*. *Prosiding Ictte FKIP UNS 2015*, (Online), Vol 1, No.1, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses 1 Agustus 2017)